

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Banyaknya perusahaan-perusahaan baru dan teknologi yang berkembang membuat kompetisi di antara perusahaan semakin ketat. Hal ini membuat perusahaan mencari cara yang terbaik untuk mengatasi masalah persaingan. Perusahaan harus dapat memenuhi kebutuhan pelanggannya dan harus dapat melahirkan inovasi-inovasi baru untuk mempertahankan pangsa pasarnya.

Dengan adanya persaingan, maka konsumen bebas untuk memilih perusahaan mana yang memberikan nilai terbesar baginya. Persaingan dapat terjadi pada perusahaan apa saja, baik industri maupun jasa, baik perusahaan skala kecil, menengah, maupun besar. Dari berbagai jenis industri yang ada, jenis industri di bidang makanan sangat berkembang pesat dan menjadi favorit bagi para wirausaha karena memiliki pangsa pasar yang besar. Munculnya berbagai *outlet food* atau *foodcourt* dan juga restoran di Bandung, membuat banyak perusahaan makanan berlomba memberikan cita rasa yang berkualitas. Jenis industri di bidang makanan tidak lepas dari bahan baku penunjang yang berkualitas agar dapat menciptakan rasa yang berkualitas. Salah satu bahan penunjang dalam industri makanan adalah kecap.

Industri kecap merupakan salah satu industri pangan yang berkembang di Indonesia, terlihat dari banyaknya perusahaan-perusahaan berskala kecil, sedang

maupun besar yang memproduksi kecap. Terdapat beberapa merek kecap yang menguasai pasar nasional, namun banyak juga terdapat perusahaan berskala lokal (Usaha Kecil Menengah) yang menguasai daerah tertentu yang tersebar di seluruh Indonesia. Saat ini perusahaan kecap berskala lokal harus berkompetisi dengan perusahaan-perusahaan kecap besar berskala nasional maupun perusahaan lokal di daerah Jawa Barat. Perubahan iklim dalam persaingan industri kecap ini, membuat perusahaan kecap tradisional harus memiliki strategi agar barang yang diproduksi dapat dinikmati dengan baik serta dipercaya oleh konsumen. Untuk itu perlu dilakukan manajemen operasi pada proses produksinya untuk melihat apakah kegiatan industri atau jasanya sudah berjalan dengan baik, memahami berbagai berbagai konsep dalam manajemen operasi yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan untuk membuat perencanaan produksi.

Perencanaan produksi merupakan suatu proses penetapan tingkat output produksi untuk memenuhi tingkat permintaan yang diperoleh dari peramalan pesanan agar perusahaan dapat memproduksi secara efektif dan efisien. Perencanaan produksi ini bertujuan untuk merencanakan dan mengendalikan aliran material ke dalam, di dalam, dan ke luar pabrik sehingga posisi keuntungan optimal yang merupakan tujuan perusahaan dapat tercapai. Perencanaan produksi penting untuk menjaga stabilitas kegiatan produksi dalam suatu perusahaan. Dalam suatu industri, perencanaan diperlukan dalam mengalokasikan tenaga kerja yang dipakai untuk menghasilkan tingkat output tertentu, kerja lembur, penundaan subkontrak, tingkat persediaan, dan jumlah output.

Pabrik Kecap Salem adalah perusahaan keluarga yang bergerak di bidang *home industry*, perusahaan ini memproduksi tiga macam jenis kecap yaitu kecap manis, kecap special, dan kecap biasa. Bahan baku yang digunakan oleh perusahaan ini yaitu, kacang kedelai, gula, garam, yang dibeli dari perusahaan lain. Sekarang ini, proses produksi perusahaan kecap Salem dilakukan dengan produksi masal, hal ini tidak menjamin bahwa produk akan habis atau kurang, sehingga biaya produksi yang dikeluarkan tidak menentu. Untuk menjaga biaya produksi agar menjadi efisien dan efektif, Pabrik Kecap Salem harus memiliki perencanaan produksi yang baik untuk menekan biaya sekecil mungkin dalam menghasilkan produknya. Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan perencanaan agregat agar aktivitas produksi dalam perusahaan dapat lebih efisien dan efektif sehingga dapat meminimalkan biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Perencanaan agregat adalah pendekatan untuk menentukan jumlah dan waktu produksi dalam jangka waktu menengah (antara 3 sampai 18 bulan ke depan) (Heizer, Render: 528). Tujuan perencanaan agregat ini adalah memenuhi prediksi permintaan dan memperkecil biaya pada periode perencanaan untuk menghasilkan laba yang optimal. Berdasarkan uraian- uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Analisis Perencanaan Agregat untuk Meminimalkan Biaya Produksi pada Pabrik Kecap Salem**”.

## 1.2 Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

Pabrik Kecap Salem adalah perusahaan yang memproduksi berbagai jenis kecap yaitu, kecap manis, kecap *special*, kecap biasa, dan kecap asin. Penelitian ini dibatasi pada jenis produk kecap *special* dengan ukuran botol besar, karena memiliki penjualan yang lebih besar dibandingkan dengan jenis produk lainnya. Berikut ini sebagian data produksi, permintaan, dan penjualan perusahaan Pabrik Kecap Salem:

**Tabel 1.1**  
**Data Produksi, Permintaan, dan Penjualan Botol Besar**  
**Kecap “*Special*” Salem**  
**Periode Maret 2011 – September 2011**

Bulan	Produksi	Permintaan	Kelebihan/ (Kekurangan)
Maret	13000	12000	1000
April	13000	11600	1400
Mei	13000	12923	77
Juni	13000	10650	2350
Juli	13000	12800	200
Agustus	13000	17300	(4300)
September	13000	16080	(3080)

**Sumber: Data bagian gudang Pabrik Kecap Salem**

**Keterangan:**

- 1 bulan 13 kali produksi
- 1x produksi menghasilkan 1000 botol besar
- Pada bulan Agustus dan September adanya peningkatan permintaan yang besar karena hari raya Idul Fitri

Dari data di atas terlihat bahwa selama ini perusahaan memproduksi produknya terkadang melebihi, dan terkadang kurang dari penjualannya atau permintaannya. Hal ini dikarenakan produksi dari kecap tersebut rata-rata yaitu 1000 botol setiap 2 hari sekali dalam sebulan. Sehingga kadang ketika bulan

tertentu, terjadi *stock out* atau kehabisan barang dan kelebihan barang atau *over stock*.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan produksi yang dilakukan perusahaan saat ini?
2. Strategi perencanaan agregat apa yang sesuai untuk diterapkan pada perusahaan?
3. Berapa efisiensi biaya yang didapatkan perusahaan dalam melakukan perencanaan agregat?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui perencanaan produksi dengan menggunakan perencanaan agregat.
2. Untuk menentukan strategi perencanaan agregat yang sesuai untuk diterapkan pada perusahaan.
3. Untuk mengetahui berapa besar efisiensi biaya yang didapatkan oleh perusahaan dengan melakukan perencanaan agregat.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dapat memberi kegunaan berupa:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan untuk memahami dengan baik tentang perencanaan produksi dan juga memperhatikan tentang faktor-faktor penting dalam meminimalkan biaya.

## 2. Bagi penulis

Penelitian ini berguna sebagai penerapan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktek yang sebenarnya dan menambah pengalaman dan pengetahuan serta dapat digunakan untuk membandingkan antara teori dengan prakteknya, khususnya dalam hal perencanaan produksi.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Berisi permasalahan yang melatarbelakangi pemilihan judul dan tema dalam skripsi, menjelaskan tentang pentingnya perencanaan produksi yang ada di dalam suatu proses produksi di perusahaan, yang bertujuan untuk menekan biaya seminimum mungkin, perumusan masalah yang ada untuk dijadikan permasalahan yang akan dijawab dalam skripsi ini, dan juga berisi tentang kegunaan dari penelitian bagi pihak perusahaan dan penulis.

### **BAB II Landasan Teori atau Kajian Pustaka**

Mengemukakan berbagai teori yang berhubungan dengan perencanaan persediaan, serta kerangka pemikiran guna membantu menyelesaikan masalah yang ada.

### **BAB III Objek dan Metode Penelitian**

Mengemukakan gambaran umum mengenai Pabrik Kecap Salem, perusahaan yang bergerak dalam bidang produk makanan sebagai objek penelitian, yaitu mengenai lokasi perusahaan, sejarah pembentukan perusahaan, dan susunan organisasi perusahaan, juga menjelaskan metode penelitian yang digunakan.

### **BAB IV Analisis dan Pembahasan**

Mengemukakan analisis data yang diperoleh, mengolah data dengan metode-metode yang ada dan pembahasan masalah perencanaan persediaan yang ada pada perusahaan sehingga diperoleh hasil penelitian yang memadai.

### **BAB V Simpulan dan Saran**

Merupakan kesimpulan dari hasil pembahasan bab-bab sebelumnya serta memberikan saran-saran yang logis bagi perusahaan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.